

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
ROYAN FAJAR AGTRIANTO
1610201217**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
ROYAN FAJAR AGTRIANTO
1610201217**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
ROYAN FAJAR AGTRIANTO
1610201217**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SURYANI, S.Kep, Ns., M.Med.Ed
26 Februari 2021 16:18:43



Checksum: SHA-256: EE64FB16A2F0A62D91938E8707E15F88F75CC7EB1C4D3EBC3F43F7425062 | MD5: 049A02B0E96CE8B0B63A7BD54A52D4

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹

Royan Fajar Agtrianto², Suryani³

ABSTRAK

Latar belakang : Mahasiswa memerlukan dukungan dalam memperoleh motivasi belajar. Dukungan dan perhatian akan menentukan seorang dapat mencapai motivasi belajar yang tinggi. Dukungan teman sebaya diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasehat-nasehat dan sebagainya. Motivasi merupakan hal yang penting dan akan berpengaruh dengan hasil prestasi mahasiswa.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah ada hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Metode penelitian : Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sejumlah 130 responden. *Teknik Sampling* menggunakan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan korelasi *Kendall Tau*.

Hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan teman sebaya di kategori rendah (1,5%), kategori sedang (90,8%), dan di kategori tinggi (7,7%). Sedangkan untuk tingkat motivasi belajar di kategori rendah (10%), sedang (83,1%), dan tinggi (6,9%). Hasil uji kendall's tau diperoleh $p=0,000$.

Simpulan dan Saran: Ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester V Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Dukungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Kepustakaan : 17 Buku, 7 Jurnal, 7 Skripsi, 1 Artikel

Jumlah Halaman : 96 Halaman, 10 Tabel, 1 Gambar, 11 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT AND LEARNING MOTIVATION OF SEMESTER VI STUDENTS OF NURSING STUDY PROGRAM AT UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹

Royan Fajar Agtrianto² Suryani³

ABSTRACT

Background: Students need support in gaining motivation to learn. Support and attention determine a person in achieving high motivation to learn. Peer support is manifested in terms of affection, giving advice and others. Motivation is important and will affect student achievement.

Objective: The study aimed to identify the relationship between Peer Support and Learning Motivation in Sixth Semester Students of Nursing Study Program at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Research method: This research method used descriptive correlation with cross sectional design. The research subjects were 130 semester students of the Nursing Study Program at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Sampling technique used purposive sampling. Data analysis employed Kendall Tau correlation.

Results: The results of this study indicate that the level of peer support is in the low category (1.5%), the medium category (90.8%), and the high category (7.7%). Meanwhile, the level of learning motivation is in the low (10%), medium (83.1%), and high (6.9%) categories. Kendall's tau test results obtained $p = 0.000$.

Conclusions and Suggestions: There is a relationship between family support and student achievement of Nursing Study Program in semester VI of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Keywords : Peer Support, Learning Motivation

References : 17 Books, 7 Journals, 7 Theses, 1 Article

Page Numbers: 96 Pages, 10 Tables, 1 Figure, 11 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Belajar adalah kewajiban bagi manusia, karena manusia dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Bagi setiap orang beriman, belajar yaitu memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka, yang dinyatakan dalam surat Al-mujadilah:

...Allah akan meninggikan derajat orang-orang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadilah:11) (Wahab, 2015)

Ayat tersebut menerangkan begitu pentingnya belajar yang dihubungkan dengan derajat kemanusiaan, dan sebenarnya belajar adalah sebuah proses.

Aktivitas belajar yang tinggi merupakan bentuk adanya motivasi belajar yang tinggi. Hal ini karena bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar Sardiman (2011, dalam Dhitaningrum & Izzati, 2013). Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka prestasi belajar pun tinggi.

Khodijah (2014) menjelaskan motivasi belajar menjadi pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dipengaruhi enam unsur atau faktor dalam proses pembelajaran yaitu: Cita-cita/ aspirasi pembelajar,

kemampuan pembelajar, kondisi pembelajar, kondisi lingkungan pembelajar, unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan pembelajar, dan teman sebaya (Siregar, 2014)

Manusia sebagai makhluk sosial melakukan interaksi dengan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya mahasiswa, sebagai seorang pembelajar mahasiswa dituntut mampu berinteraksi dengan orang lain, baik dalam lingkungan akademis maupun lingkungan masyarakat luas. Interaksi yang dilakukan bisa dalam bentuk kelompok maupun secara personal (Laksono, 2013). Mahasiswa akan termotivasi belajar jika ada dukungan sosial dan salah satu sumber dukungannya adalah teman sebaya.

Dukungan teman sebaya dapat memfasilitasi dalam proses adaptasi remaja, misalnya pada remaja yang mengalami perpisahan dengan orang tua Greeff & Du Toit (2009, dalam Romera, Pereira & Coimbra, 2015). Teman sebaya akan menjadi sumber dukungan emosional yang mendorong remaja untuk berbagi pengalaman dan perasaan mereka serta belajar untuk mengatasi permasalahan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Otis (2017) mengenai bagaimana tipe dukungan dari orang tua, teman sebaya dan guru untuk remaja putra dan putri menunjukkan bahwa segala jenis dukungan berkontribusi pada pengembangan harapan di masa remaja. Hal ini menunjukkan bahwa remaja mempelajari harapan hidup melalui dukungan sosial yang ada disekitarnya seperti orang tua, guru dan teman sebaya.

Kebijakan Negara yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan

Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Yang artinya di situ juga perlu di perhatikan bagaimana motivasi belajar mahasiswa termasuk diantaranya dukungan teman sebaya.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 7 Maret 2020 di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan mewawancarai 9 responden terdiri dari mahasiswa keperawatan semester 6. Hasil wawancara didapatkan bahwa sebagian mahasiswa mendapatkan motivasi belajar yang berhubungan dengan dukungan teman sebaya. Diantaranya 7 responden mengatakan mendapat dukungan sosial teman sebaya dan 2 responden tidak mendapatkan dukungan sosial teman sebaya. Sebanyak 7 responden menyatakan mendapat dukungan teman sebaya meliputi aspek dukungan emosional, informasi dan konkret. Sebanyak 2 responden menyatakan tidak mendapatkan dukungan teman sebaya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI Program Studi Keperawatan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif yang akan diteliti melalui data sample populasi yang tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel pada sekelompok objek. Dalam penelitian ini menghubungkan variabel

bebas yaitu dukungan sosial teman sebaya dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar mahasiswa keperawatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu pendekatan yang menentukan pada waktu pengukuran data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan satu kali pada satu waktu. Tujuan dari metode ini supaya diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini menghubungkan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 130 responden mahasiswa semester VI Program Studi Keperawatan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, adapun karakteristik dari responden yaitu meliputi jenis kelamin, umur, kelas, dan tempat tinggal.

a) Jenis Kelamin

Dari keseluruhan responden pada penelitian ini yang berjumlah 130 mahasiswa, responden lebih dominasi mahasiswa perempuan. Diantaranya yaitu laki-laki berjumlah 33 mahasiswa dengan presentase 25,4% dan perempuan berjumlah 97 mahasiswa dengan presentase 74,6%.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Laki-laki	33	25,4
2	Perempuan	97	74,6
	Total	130	100

b) Umur

Responden pada penelitian ini secara rata-rata keseluruhan umurnya hampir sama dan selisihnya tidak jauh. Diantaranya yaitu umur 10-20 tahun berjumlah 10 mahasiswa dengan presentase 7,7%, sedangkan yang berumur 21-22 tahun berjumlah 90 mahasiswa dengan presentase 69,2, dan yang berumur 23-24 tahun berjumlah 30 mahasiswa dengan presentase 23,1%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden
Berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi	Presentasi (%)
1	19-20 tahun	10	7,7
2	21-22 tahun	90	69,2
3	23-24 tahun	30	23,1
	Total	130	100

c) Kelas

Responden pada penelitian ini yaitu dari mahasiswa keperawatan semester VI Universitas 'Aisyiyah yang terdiri dari 3 kelas. Diantaranya yaitu kelas 6A sebanyak 42 mahasiswa dengan presentase 32,3%, kelas 6B sebanyak 44 mahasiswa dengan presentase 33,8% dan kelas 6C sebanyak 44 mahasiswa dengan presentase 33,8%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden
Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Frekuensi	Presentasi (%)
1	PSIK 6A	42	32,3
2	PSIK 6B	44	33,8
3	PSIK 6C	44	33,8
	Total	130	100

d) Tempat Tinggal

Responden pada penelitian ini berasal dari daerah yang berbeda-beda dan tak sedikit yang berasal dari daerah luar Jogja, oleh karenanya tempat tinggal mereka berbeda-beda. Diantaranya yaitu yang tinggal di kos sebanyak 63 mahasiswa dengan presentase 48,5%, sedangkan yang tinggal bersama orang tua sebanyak 61 mahasiswa dengan presentase 46,9% dan yang tinggal bersama saudara sebanyak 6 mahasiswa dengan presentase 4,6%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden
Berdasarkan Tempat Tinggal

No.	Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Kos	63	48,5
2	Bersama Orang Tua	61	46,9
3	Bersama Saudara	6	4,6
	Total	130	100

2. Dukungan Teman Sebaya

Tabulasi data berdasarkan variabel Dukungan teman Sebaya pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Distribusi Frekuensi Dukungan
Teman Sebaya

No	Dukungan Teman Sebaya	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Rendah	2	1,5
2	Sedang	118	90,8
3	Tinggi	10	7,7
	Jumlah	130	100

Sumber: Data Primer

2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat Dukungan

Teman Sebaya Mahasiswa Semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta terhadap Motivasi Belajar diantaranya yang tergolong rendah yaitu 2 mahasiswa (1,5%), yang tergolong sedang sebanyak 118 mahasiswa (90,8%) dan yang tergolong tinggi sebanyak 10 mahasiswa (7,7%) dengan nilai rata-rata dukungan 72,5, Sd = 14,5 dan nilai maximum = 116 serta nilai minimum 29.

3. Motivasi Belajar

Tabulasi data berdasarkan variabel motivasi belajar pada mahasiswa semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar	Frtekuensi	Presentasi (%)
1	Rendah	13	10
2	Sedang	108	83,1
3	Tinggi	9	6,9
	Jumlah	130	100

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Belajar pada mahasiswa semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diantaranya yang tergolong rendah yaitu 13 mahasiswa (10%), yang tergolong sedang sebanyak 108 mahasiswa (83,1%), dan yang tergolong tinggi sebanyak 9 mahasiswa (6,9%) dengan nilai rata-rata motivasi 50, Sd = 10 dan nilai maximum = 80 serta minimum 20.

4. Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Pengukuran Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

		Semester VI Prodi Keperawatan								
		Motivasi Belajar		Motivasi Belajar Mahasiswa						
Dukungan Teman Sebaya	Rendah	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	P Value	R Hitung
		F	%	F	%	F	%	F	%	
Rendah	1	0,8	1	0,8	0	0	0	2	1,5	0
Sedang	12	9,2	105	80,8	1	0,8	6	4,5	0,566	0,66
Tinggi	0	0,0	2	1,5	8	6,1	1	0,7	0	0
			13	10	8	6,1	9	6,9	0	0

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mahasiswa dengan dukungan teman sebaya kategori rendah memiliki motivasi belajar yang rendah sebanyak 1 mahasiswa (0,8%) dan yang sedang sebanyak 1 mahasiswa (0,8%). Mahasiswa dengan dukungan teman sebaya kategori sedang sebagian besar memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 105 mahasiswa (80,8%). Mahasiswa dengan dukungan teman sebaya kategori tinggi sebagian besar memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 8 mahasiswa (6,1%).

Hasil uji statistik *kendall tau* dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar diketahui bahwa nilai signifikan atau sig. (2-tailed) antara variabel dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada mahasiswa semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebesar $0,000 < 0,01$, maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang "signifikan (nyata)" antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar.

Sementara nilai koefisien korelasi antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada mahasiswa semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebesar 0,566. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar adalah "kuat".

Sedangkan arah hubungan diketahui koefisien korelasi antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar bernilai positif yakni sebesar 0,566.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang “positif” antara variabel dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar

PEMBAHASAN

Dukungan Teman Sebaya

Dukungan Teman Sebaya pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Keperawatan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta telah diketahui sebagian besar termasuk kategori sedang, yaitu dapatkan data sebanyak 118 responden (90,8%) yang memiliki dukungan teman sebaya kategori sedang, sebanyak 10 responden (7,7%) yang memiliki dukungan teman sebaya kategori tinggi dan 2 responden (1,5%) yang memiliki dukungan teman sebaya kategori rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ayu Rianika Wijaya & Putu Nugrahaeni (2019) yaitu Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi didapatkan dukungan sosial teman sebaya 25% sangat tinggi, 46,7% tinggi, 25% sedang, 2,2% rendah dan 1,1% sangat rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan kesadaran responden akan pentingnya memberikan dukungan pada teman sebaya untuk berlangsungnya proses belajar yang baik.

Dukungan teman sebaya adalah dukungan yang diberikan oleh teman sebaya meliputi dukungan sosial berarti bantuan atau dukungan individu yang diberikan terhadap individu lain sehingga penerima merasa nyaman, dihargai, diperdulikan dan disayangi. Sarason mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita Sarason (1996, dalam Hidayati, 2016).

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang dukungan teman sebaya pada mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran dalam menyusun tugas akhir yang tidak mendapat dukungan dari teman sebaya itu sebanyak 34 orang

(47,2%). Responden yang tidak mendapat dukungan sosial dari teman sebaya dimana teman tidak pernah memperhatikan kesulitan yang dialami (46,3%), memberikan motivasi ketika anda mendapat kesulitan dalam mengerjakan revisi dari dosen (44,0%), meminjamkan printer untuk mencetak hasil revisian (38,4%) dan memberikan informasi jadwal ujian proposal dan skripsi (30,6%). Responden yang tidak mendapat dukungan sosial dari teman sebaya ditunjukkan dengan ketidakpedulian teman terhadap kesulitan yang dialami. Beberapa teman merasa seolah apa yang dialami responden adalah semata-mata resiko seseorang yang sedang menyusun skripsi. Ditemukan pula bahwa teman mereka tidak memberikan motivasi ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan revisi dari dosen (Happinasari, Ossie; Suryandari, A. E. 2017).

Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi Belajar pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Keperawatan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta telah diketahui mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu didapatkan data sebanyak 108 responden (83,1%) yang termasuk kategori sedang, sebanyak 13 responden (10%) yang termasuk kategori rendah, dan sebanyak 9 responden (6,9%) yang termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nirwana Firdaus (2017) yaitu motivasi belajar dengan prestasi belajar, yaitu terbanyak dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 79 responden (55.6%). Jumlah ini berdasarkan hasil dari kuesioner penelitian, dimana pada kuesioner tentang motivasi yang paling tinggi adalah pada pertanyaan tentang responden selalu semangat mengikuti perkuliahan dan selalu meluangkan waktu ke perpustakaan untuk mencari tugas perkuliahan dan sebagian dari responden rata-rata memiliki jam belajar tetap dirumah atau dikost 2-3 jam per hari selain waktu perkuliahan dan sebagian besar dari mereka juga memiliki kelompok belajar. Hal tersebut

menggambarkan bahwa mereka memiliki motivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal yang menyebabkan tingginya motivasi belajar mahasiswa juga didukung oleh lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang sebagian besar tinggal di lingkungan yang kondusif dan memiliki kelompok belajar serta jam belajar yang tetap.

Motivasi belajar muncul karena adanya faktor intrinsik, yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar. Faktor ekstrinsiknya yaitu adanya pengakuan terhadap lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan menarik. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki lingkungan yang tergolong kondusif, karena lokasinya yang relatif jauh dari keramaian pusat kota Yogyakarta. Selain itu aturan dilarang merokok di area kampus menambah kenyamanan bagi mayoritas mahasiswa terutama yang tidak merokok, karena area kampus bebas dari asap rokok. Hal ini di tunjang dengan adanya fasilitas *free wifi/hotspot area* yang menarik minat mahasiswa untuk belajar kelompok dan mengerjakan tugas di kampus.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum P.W (2014) terhadap 169 responden menunjukkan bahwa sebagian besar 92(54.4%) memiliki motivasi baik dan 13 (7.69%) responden memiliki motivasi belajar kurang. Hal ini sesuai dengan pendapat hamzah (2009), Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Bedasarkan hasil analisa *Kendall Tau* diketahui bahwa nilai signifikan atau sig. (2-tailed) antara variabel dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada mahasiswa semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebesar $0,000 < 0,01$, maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang "signifikan (nyata)" antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar. Sementara nilai koefisien korelasi antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada mahasiswa semester VI Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebesar 0,566. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar adalah "kuat". Sedangkan arah hubungan diketahui koefisien korelasi antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar bernilai positif yakni sebesar 0,566. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang "positif" antara variabel dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar

Dukungan sosial berarti bantuan atau dukungan individu yang diberikan terhadap individu lain sehingga penerima merasa nyaman, dihargai, diperdulikan dan disayangi. Sarason mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita Sarason (1996, dalam Hidayati, 2016). Dukungan yang diberikan individu merupakan stimulus bagi tindakan individu lain yang menerimanya. Bagi individu yang memberikan dukungan juga merupakan stimulus yang dapat meningkatkan perasaan empati terhadap lingkungan sosial. Dukungan teman sebaya dapat memfasilitasi dalam proses adaptasi remaja, misalnya pada remaja yang mengalami perpisahan dengan orang tua Greeff & Du Toit (2009, dalam Romera, Pereira & Coimbra, 2015). Teman sebaya akan menjadi sumber dukungan emosional yang mendorong remaja untuk berbagi

pengalaman dan perasaan mereka serta belajar untuk mengatasi permasalahan.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar Sardiman (2011, dalam Dhitaningrum & Izzati, 2013). Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka prestasi belajar pun tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa dukungan teman sebaya berperan dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan sesuai dengan penelitian Widiasavitri (2019), yang membuktikan bahwa hasil koefisien korelasi yang diperoleh sebesar (+) 0,477. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan berada pada intensitas yang cukup kuat. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin positif dukungan sosial teman sebaya maka akan mengakibatkan semakin positif pula motivasi berprestasi.

Penelitian serupa yang sebelumnya dilakukan oleh Maulana (2018) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan adanya nilai $r = 0,243$ dan $p\text{-value}$ sebesar 0,003. Penelitian lain yang serupa oleh Firdaus (2017) dengan menggunakan analisis Kendall Tau, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam melakukan proses penelitian ini, beberapa keterbatasan tersebut antara

lain terdapat kesulitan dalam melakukan pengambilan data dikarenakan adanya COVID-19 yang membuat peneliti harus melakukan pengambilan data secara online dengan menggunakan *Google Form*. Hal tersebut menyebabkan pada saat proses pengambilan data, sebagian besar responden lambat dalam menanggapi kuesioner yang kami bagikan melalui *chat Whatsapp*. Hal itu membuat proses pengambilan data lebih lama dari estimasi kami di awal. Yaitu seharusnya bisa selesai dalam 1 hari, ternyata baru bisa selesai dalam 2 hari untuk mendapatkan keseluruhan data.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar mahasiswa semester VI prodi keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, didapatkan kesimpulan bahwa Dukungan Teman Sebaya pada mahasiswa semester VI prodi keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar termasuk kategori sedang yaitu 118 responden atau sebesar (90,8%).

Motivasi Belajar pada mahasiswa semester VI prodi keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar termasuk kategori sedang yaitu 108 responden atau sebesar (83,1%). Ada keeratan hubungan pada dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar mahasiswa semester VI prodi keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2020 yaitu $P\text{-value}$ $0,000 < 0,01$ dengan keeratan hubungan kuat yaitu 0,566 menunjukkan dukungan teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Saran

Bagi Mahasiswa Semester VI Prodi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap teman

sebayu berupa dukungan sosial maupun material, agar dapat tercipta motivasi belajar yang baik. Yang mana hal itu dapat membantu untuk mewujudkan lingkungan belajar yang baik sehingga hasil belajar juga maksimal.

Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan ranah penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, E. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di Stikes William Booth Surabaya*. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 5, no. 1, May 2016, pp.36-42. doi: <http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Kep/article/view/180>
- Camara, M., Bacigalupe, G., & Patricia, P. (2014).). *The Role of Social Support in Adolescent: Are you Helping Me Or Stressing Me Out*. *International Journal of Adolescence and Youth*. Vol. 22. No. 2.
- Davidson, L., Chinman, M., Sells, D., & Rowe, M. (2006). *Peer support among adults with serious mental illness: a report from the field*. *Schizophrenia bulletin*.
- Deny Irawan dan Edwin Japarinto. (2013). *Analisis pengaruh kualitas produk terhadap loyalitas melalui kepuasan sebagai variabel intervening pada pelanggan restoran por kee surabaya*. *FE Universitas kristen petra surabaya*. *Jurnal Manajemen Pemasaran* Vo. 1, No.2, (2013) 1-8, Diperoleh Dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.
- Dhitaningrum, M. (2013). *Hubungan antara persepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung*. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*., 1(2).
- Firdaus, N., & Imallah, R. N. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Gunnarsdóttir, H. H. (2014). *Effects of parental and peer support on self esteem in adolescents*. Department of Psychology School of Business.
- Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, S. T. (2016). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas VII MTS Al-Yasini Pasuruan*. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laksono, L. (2013). *Hubungan Antara Locus Of Control dan Perilaku Menolong (Altruis) Mahasiswa Universitas Esa Unggul*. *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul*. Jakarta.
- Machfoedz, I. (2015). *Biostatistika*. Yogyakarta: Fitramaya
- Machfoedz, M. (2015). *Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta, Indonesia : BPF.

- Maulana, I., Imallah, R. N., & Purnamasari, V. (2018). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*
- Ningrum, P. W. (2014). *An Analysis Of Code Switching in Intermediate Speaking Class Of English Education Department Of Muria Kudus University In Academic Year 2012/2013*. Doctoral dissertation, Universitas Muria Kudus.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Otis, K. (2017). *Hope and Social Support: What Types of Parent, Peer, and Teacher Support Matter to Early Adolescent Females and Males?* School Psychology College of Arts and Sciences. University of South Carolina.
- Ristianti, A. (2008). *Hubungan Antara Dukungan Sebaya Dengan Identitas Diri pada Remaja di SMA Pusaka 1 jakarta*. Universitas Gunadarma Fakultas Psikologi. Skripsi: Jakarta.
- Romera, V.B., Pareira, Z.A., & Coimbra, S. (2015). *Social Skills, Social Support and Well-Being in adolescents of Different Family Configurations*. Paidéia Vol. 25, No. 60, 9-18. Doi: 10.1590/1982-4327256020150.
- Sari, M. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII D Di SMP Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Siregar, E. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Solichin, A. W. (2015). *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suryandari, A. E. (2017). *Dukungan Teman Sebaya Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) Akbid Bakti Utama Pati*. 8(1), 1–15.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Telzer, E.H, dkk. (2015). *The Quality of Adolescents Peer Relationship Neural Sensivity to Risk Taking*. Published by Oxford University Press. SCAN IO, 389-398.
- Thompson, B., & Mazer, J. P. (2008). *How college freshmen communicate student academic support: A grounded theory study*. Communication Education, 57(1).
- Uno, H. (n.d.). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya.
- Wijaya, A. A. R., & Widiasavitri, P. N. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 261-269.

Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group